

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis menggambarkan berbagai metode yang relevan sesuai dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis menggunakan jenis penelitian berbasis penelitian lapangan (*field research*), dimana tata cara pengumpulan penelitian melalui lapangan. Maknanya penelitian (*field research*) bertumpu pada objek kajian yang ada di lapangan, sehingga penulis akan terjun secara langsung di lapangan tempat yang akan diteliti sesuai dengan judul penelitiannya.

Menurut kajiannya jenis-jenis penelitian Kualitatif meliputi 5 hal diantaranya fenomenologi, studi kasus, metode teori dasar, etnografi, metode histori. *Fenomenologi* ialah jenis penelitian kualitatif yang berorientasi pada hasil filsafat (ingin mencari arti). Studi kasus (meneliti tentang peristiwa, atau kegiatan, program, kelompok atau individu). Metode teori dasar (untuk menguatkan dasar teori yang sudah ada). *Etnografi* (untuk mengkaji Bahasa, perilaku atau komunikasimasyarakat). Metode histori (mengkaji kesejarahan).

Terkait jenis penelitian yang dilakukan penulis tergolong kedalam penelitian lapangan (*field research*), maknanya penulis akan melakukan observasi secara langsung di SMAN 1 Karanganyar Demak kemudian melakukan wawancara dan olah data kepada keposek SMAN 1 Karanganyar, Guru PAI, siswa kelas x. Adapun jenis penelitian kualitatif yang dikaji peneliti berupa studi kasus (hanya berada di SMA N 1 Karanganyar) yang akan meneliti tentang peran guru PAI dalam membentuk motivasi belajar siswa melalui penanaman nilai-nilai Pancasila.

Berkaitan dengan pendekatannya, penulis menggunakan pendekatan kualitatif.¹ pendekatan kualitatif bermakna pendekatan yang menghasilkan data-data berupa deskripsi kata-kata dari para narasumber yang berkaitan erat dengan penelitian tersebut. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada aspek perangkaian informasi berupa kata-kata, hal itu beda halnya dengan penelitian kuantitatif yang menekankan pada angka. Penelitian dengan pendekatan ini secara langsung akan meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsi maupun aktivitas yang berhubungan dengan sosial.

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

Pendekatan kualitatif mendapatkan data berupa informasi atau kata-kata yang di deskripsikan . Terdapat pemahaman bahwa penelitian kualitatif hanya berupa narasi maupun kalimat. Adapun fungsi yang dimiliki penelitian kualitatif lebih banyak dari pada kuantitatif. Fungsi penelitian kualitatif meliputi *eksploratif-enterpretif-interaktif-konstruktif*. *Eksploratif* berkaitan dengan penggalian objek maupun potensi secara dalam. *Enterpretif* dimana perlu pemahaman makna akan suatu peristiwa demi memastikan suatu kebenaran melalui berbagai sumber. *Interaktif* berkaitan erat dengan adanya proses interaksi atau wawancara antara peneliti dengan narasumber. *Konstruktif* berkaitan erat dengan konstruksi peradaban sejarahsehingga memberikan gambaran maupun analisa penelitian yang mudah untuk dipahami.²

Penelitian ini memiliki tujuan dan gambaran bahwa peran guru PAI dalam memberikan motivasi belajar siswa melalui penanaman nilai Pancasila akan benar-benar terjadi hal itu ditujukan pada subjek siswa kelas X. Guna mengecek kevalidan data yang ada maka penulis melakukan observasi dengan datang ke SMAN 1 Karanganyar Demak untuk memahami peran guru PAI memotivasi siswa melalui pengamalan nilai pancasila dan menerapkannya dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat guna peningkatan akan aspek sehingga mempengaruhi karakter dan akhlak tiap siswa untuk menjadi lebih baik, serta faktor pendukung dan penghambat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berada di SMAN 1 Karanganyar Demak yang mengamati kelas X. Adapun penelitian ini dimulai pada Bulan April sampai Bulan Juni 2021. Peneliti merasa tertarik akan pengamalan nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam upaya membentuk karakter maupun akhlak yang baik bagi siswa kelas X SMAN 1 Karanganyar Demak agar bisa mandiri. Adapun bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila terlihat dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa (praktik kegamaan, menjalankan shalat fardhu dan Sunnah secara berjamaah, baca asmaul husna sebelum pelajaran dimulai), mewajibkan semua siswa mengikuti upacara bendera dan lain-lain.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeda,2018) 1.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dikenal dengan dengan istilah kebendaan, perihal maupun orang tempat variabel yang ada.³ Penelitian yang dilakukan penulis ditujukan kepada subjek berupa guru PAI dan siswa kelas X SMAN 1 Karanganyar Demak.

D. Sumber Data

Sumberdata dikategorikan menjadi dua antara lain:

1. Sumber data primer

Hakikatnya sumber data primer ialah sumber data utama yang informasinya didapatkan melalui wawancara maupun observasi kepada para narasumber yang terkait tentang penelitian yang akan dikaji.⁴ Terkait sumberdata primernya meliputi guru PAI, kepek, siswa kelas x SMAN 1 Karanganyar Demak.

2. Sumber data sekunder

Hakikatnya sumber data sekunder berhubungan dengan data pendukung secara tidak langsung berhubungan dengan web, dokumen, skripsi terdahulu yang membahas kajian sama dengan penulis. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi masyarakat, web, skripsi terdahulu yang membahas kajian sama dengan penelitian yang dilakukan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan judul Peran Guru PAI Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di SMAN 1 Karanganyar Demak, menggunakan beberap Teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Metode Observasi

Penulis menggunakan metode observasi sebagai upaya penggalan informasi di lapangan dengan berpartisipasi langsung ke SMAN 1Karanganyar. Spradley menjelaskan bahwa pada tahapan observasi dibagi menjadi tiga kategori antara lain observasi deskriptif, observasi rerfokus, observasi seleksi.⁵ Disini penulis menggunakan observasi partisipatif dengan mendeskripsikan dan mengamati berbagai kegiatan yang berhubungan dengan semangat belajar melalui penanaman nilai-nilai Pancasila. Instrument penelitian pada metode observasi ini

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-111.

penulis membuat janji dengan narasumber (Guru PAI, Siswa kelas X), menyiapkan kuesioner (daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada guru PAI di SMAN1 Karanganyar).

2. Metode Wawancara

Metode ini dikenal dengan adanya suatu percakapan antara dua belah pihak baik pewawancara dengan narasumber yang disertai dengan adanya jawaban.⁶ Terdapat ide maupun jawaban yang di dapatkan dari metode wawancara yang ada. Penulis akan memberikan sebuah pertanyaan terkait judul penelitian disini narasumber bertugas menjabarkan dan menggambarkan tentang hasil dari penelitian tersebut. metode wawancara menurut Sugiyono dalam karangannya metode penelitian kualitatif menjabarkan bahwa metode wawancara terbagi jadi tiga hal antara lain;

Wawancara terstruktur maknanya wawancara yang dilakukan secara terstruktur dalam segi penggalian informasi penyiapan teks pertanyaan dan jawabannya secara langsung memberikan jawaban pada narasumber. Wawancara semi terstruktur maknanya wawancara dilakukan dengan bantuan daftar pertanyaan namun jawaban belum disiapkan melainkan menyesuaikan jawaban yang diberikan oleh narasumber yang ada. Wawancara tak terstruktur maknanya wawancara yang dilakukan dengan cara dadakan tanpa menyiapkan apapun baik daftar pertanyaan maupun jawaban.⁷

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur. Disini peneliti menyiapkan berbagai daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada guru PAI, siswa kelas X, SMAN 1 Karanganyar Demak terkait peran guru memotivasi siswa melalui pengamalan nilai-nilai Pancasila. Sehingga dalam hal ini peneliti mencatat berbagai informasi yang di tujuan kepada guru PAI, siswa, kepala sekolah, wali murid dan masyarakat sekitarnya.

Adapun instrument penelitian pada saat wawancara meliputi, menyiapkan peralatan tulis (buku, bolpen) untuk mencatat hasil wawancara dari narasumber, menyiapkan hp (untuk merekam suara narasumber yang bisa dijadikan sebagai data primer), menggunakan laptop. Apabila terkendala jarak wawancara bisa melalui daring lewat aplikasi (google meet,

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 111-116.

teams, zoom), atau lewat email. Penelitian yang dilakukan penulis secara langsung ke SMAN 1 Karanganyar Demak dengan menemui Guru PAI, maupun siswa dalam melakukan wawancara penulis menyiapkan buku, bolpoin (mencatat) dan menggunakan hp maupun laptop sebagai media mencatatnya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dikenal dengan pengumpulan data melalui bantuan alat maupun dokumen guna mengabadikan informasi maupun data-data yang dianggap penting.⁸ penulis menggunakan dokumentasi berupa hp yang digunakan untuk rekaman suara dari responden (guru PAI, siswa kelas X). Adapun penulis menggunakan instrument penelitian dalam hal dokumentasi dengan bantuan kamera hp (sebagai bahan dokumentasinya).

F. Pengujian Keabsahan Data

Terdapat tiga hal yang berkaitan dengan uji keabsahan data meliputi;

1. Perpanjangan Pengamatan

Uji keabsahan data memungkinkan untuk melakukan perpanjangan pengamatan dimana pada tahapan ini perlu melakukan pengontrolan dan perpanjangan pengamatan guna memperoleh data yang valid. Terdapat upaya sebelum melakukan perpanjangan pengamatan antara lain perlu keakraban, pembuatan janji dengan narasumber, dan pengecekan data yang di dapatkan apakah data tersebut valid atau belum.

2. Peningkatan ketekunan

Maknanya penulis akan rajin dalam upaya mengkaji memperdalam objek kajiannya dengan narasumber yang ada. Disamping itu penulis akan melakukan peningkatan ketekunan terkait data-data tersebut perlu diulang ataukah tidak demi tercapainya tujuan dari penelitian yang ada. Penulis akan tekun meneliti, menggali, menggabungkan dan menyimpulkan hasil maupun data terkait hasil penelitian yang ada dengan diperkuat dari halaman web, buku, dokumen yang ada.⁹

⁸ N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370

3. Triangulasi

Triangulasi dikenal sebagai usaha akhir mengecek data yang ada dan menyesuaikan dengan kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sumber, teknik maupun waktu yang ada sehingga benar-benar valid.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimaknai dengan upaya pengecekan data yang valid memerlukan sumber ahli atau narasumber yang terkait dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. penulis mendapatkan triangulasi sumber melalui guru PAI, siswa kelas X, Kepala Sekolah SMAN 1 Karanganyar Demak.

b) Triangulasi Teknik

Pada triangulasi ini demi mendapatkan kajian kredibilitas maka perlu penerapan Teknik yang berbeda dan valid dengan cara observasi lapangan, tanya diperkuat dengan dokumentasi foto dan rekaman melalui hp.

c) Triangulasi Waktu

Pada tahapan pengumpulan data yang ada dibutuhkan upaya pengecekan data menggunakan jangka waktu tertentu dimana pentingnya waktu sebagai salah satu sumber untuk mendapatkan data yang akurat dan kredibilitas.¹⁰

d) Pengadakan-*MemberChek*

Dilakukan sebagai pengecekan atau ceklist terkait data yang dianggap akurat dan benar dimulai dari awal hingga akhir.

G. Teknik Analisis Data

Perlunya upaya penyusunan, analisis data terkait menggabungkan ide berpikir Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskadiperkuat dengan refrensi tertentu.

Penulis disini menggunakan model Miles dan Huberman meliputi;

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Adapun pengumpulan data yang dilakukan penulis tertuju kepada observasi terhadap sumber dataprimer guru PAI, Kepala Sekolah, SMAN 1 Karanganyar Demak, siswa diperkuat data sekunder berupa masyarakat, wed, skripsi terdahulu. terkait peran guru PAI dalam memberikan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374

motivasi belajar siswa melalui penanaman nilai-nilai Pancasila terhadap para siswa kelas X SMAN 1 Karanganyar Demak

b. *Data reduction* (reduksi data)

Pada tahapan ini dikenal dengan istilah merangkum hal penting guna dijadikan sebagai data primer maupun sekunder sehingga tercapai tujuan dari penelitian yang diinginkan. Adapun reduksi datanya berupa peran guru PAI, Motivasi belajar, pengamalan nilai-nilai Pancasila terhadap para siswa kelas X SMAN 1 Karanganyar Demak.

c. *Data display* (penyajian data)

Berarti upaya penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau pemaparan¹¹. Disini penyajiannya terkait peran guru PAI, Motivasi belajar, pengamalan nilai-nilai Pancasila terhadap para siswa kelas X SMAN 1 Karanganyar Demak.

d. *Conclusion drawing* (kesimpulan/verifikasi)

Pada tahapan ini dikenal sebagai hasil akhir dan penemuan sesuatu yang baru untuk dikembangkan.

Miles dan Huberman mengemukakan sebagaimana yang dikutip Sugiyono dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D dijelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, data reduction, data display, conclusion drawing/verification. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut ini:¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 247.

Gambar 3.1 Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman

